

## **Utang Luar Negeri** Indonesia Menurun

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan I 2022 menurun. Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan sektor swasta.

### Posisi ULN Indonesia



(miliar dolar AS)

## 🏗 ULN PEMERINTAH



(miliar dolar AS)

#### Tren penurunan ULN Pemerintah pada triwulan I 2022 masih berlanjut. Penurunan terjadi seiring:

- ▶ Beberapa seri Surat Berharga Negara (SBN) yang jatuh tempo, baik SBN domestik maupun SBN Valas.
- Adanya pelunasan neto atas pinjaman yang jatuh tempo selama periode Januari hingga Maret 2022, yang sebagian besar merupakan pinjaman bilateral.
- Volatilitas di pasar keuangan global yang cenderung tinggi turut berpengaruh pada perpindahan investasi pada SBN domestik ke instrumen lain.

Penarikan ULN pada triwulan I 2022 masih diutamakan untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah, termasuk upaya penanganan Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dukungan ULN Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan belanja prioritas hingga bulan Maret 2022 antara lain mencakup sektor:







Jasa Pendidikan



Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib



Konstruksi



Jasa Keuangan dan Asuransi

\*Porsi dari total ULN Pemerintah

# 詞 ULN SWASTA



(miliar dolar AS)

#### ULN swasta menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Perkembangan tersebut disebabkan oleh:

- Pembayaran pinjaman luar negeri.
- Surat utang yang jatuh tempo selama triwulan I 2022 sehingga ULN lembaga keuangan (financial corporations) dan perusahaan bukan lembaga keuangan (nonfinancial corporations) terkontraksi masing-masing sebesar 5,1% (yoy) dan 1,0% (yoy).

### Rasio ULN terhadap PDB •

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat

Mei 2022













